BERI KEMUDAHAN MEMPEROLEH NIK

Dinas Kebudayaan Luncurkan 'Simonik'

BANTUL (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul meluncurkan Sistem Mendaftarkan Online Nomor Induk Kebudayaan (Simonik) di Pendapa Pemda II Manding Bantul, ditandai dengan pemukulan kempul oleh Kepala Dinas Kebudayaan Bantul Nugroho Eko Setyanto SSos MM, Jumat (3/11).

Nugroho menjelaskan, Simonik adalah salah satu pelayanan dari Dinas Kebudayaan Bantul untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam pengurusan Nomor Induk Kebudayaan (NIK), yang selama ini dilakukan secara manual. Sehingga prosesnya diawali dengan pengurusan yang harus datang ke Kantor Dinas Kebudayaan Bantul.

"Dengan pelayanan Simonik ini nantinya masyarakat yang akan mengurus NIK tidak lagi harus datang ke Kantor Dinas Kebudayaan. Tapi ketika sudah legalitas dari Dukuh, Kalurahan atau Kapanewon langsung diupload atau diunggah saja," jelasnya.

Menurut Nugroho, yang dimintakan NIK semua objek kebudayaan, tidak hanya menyangkut tentang salah satu jenis objek kebudayaan saja, seperti kesenian. Tapi semua hal yang menyangkut objek budaya seperti museum, sanggar dan lainnya bisa diupload akan terlayani disini.

Tentang objek budaya di Bantul yang terdata hingga saat ini sudah mencapai sekitar 1.400 objek budaya. Dari jumlah objek budaya tersebut paling banyak dari kesenian, seperti jathilan, keroncong, campursari, karawitan dan sejenisnya.

Tetapi potensi yang ada belum bisa dipetakan, karena banyak kegiatan kesenian atau kebudayaan yang aktif di masyarakat, tetapi tidak melapor atau tidak termonitor oleh Dinas Kebudayaan Bantul. **(Jdm)-f**

BANTU PASIEN KANKER

YKI Bantul Gelar Malam Penggalangan Dana

KR-Judiman

Penyerahan bantuan secara simbolis kepada perwakilan pasien kanker.

BANTUL (KR) - Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang Bantul menggelar Malam Silaturahmi dan Penggalangan Dana di Pendapa Rumah Dinas Bupati Bantul, Jumat (3/11) malam. Dengan dihadiri Bupati Bantul dan semua jajarannya dari Sekda hingga Panewu, para direktur BUMN, BUMD serta undangan lain.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, berterimakasih kepada YKI Cabang Bantul yang selama ini memberikan kepedulian yang besar kepada para pasien penderita kanker di Bantul.

Sementara menurut Ketua YKI Cabang Bantul, Hj Sri Surya Widati, berdasarkan data dari 'World Health Organization' (WHO), penyakit kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia. Dimana kanker sebagai penyebab kematian nomor dua di dunia sebesar 13 persen setelah penyakit 'Kardiovaskular'.

Setiap tahun 12 juta orang di dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia. Khusus di Kabupaten Bantul terdapat 838 pasien, terdiri dari 56 jenis kanker dan terbanyak kanker payudara yang ditangani di rumah sakit. **(Jdm)-f**

KONI BANTUL GELAR OUTBOND PENGURUS DAN CABOR

Gandung Pardiman: Bantul Bertekad Juara Umum Porda XVII DIY

**) Persiapan Harus Dilakukan Sedini Mungkin*

KR-Istimewa

Kegiatan outbond KONI Bantul.

BANTUL (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bantul kembali menegaskan tekadnya untuk kembali merebut gelar juara umum pada ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY tahun 2025 mendatang. Guna mewujudkannya, seluruh pengurus KONI Bantul dan perwakilan pengurus kabupaten (Pengkab) cabang olahraga (cabor) menyatukan tekad dalam kegiatan outbond yang berlangsung di Srikeminut, Imogiri, Minggu (5/11).

Dalam kegiatan yang dihadiri Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dan Ketum KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO tersebut, Ketum KONI Bantul, Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan bahwa pada Porda DIY 2025 mendatang KONI Bantul bertekad untuk kembali menjadi juara umum. Untuk mewujudkannya, dalam outbond kemarin diusung tema besar yakni, Wujudkan Soliditas Untuk Raih Juara Umum Porda XVII 2025.

Dengan kekompakan, maka rencana program serta tugas dari masing-masing pihak, baik itu pengurus KONI, pengurus cabor, pelatih dan atlet akan bisa berjalan sesuai dengan rencana. "Di Porda Gunungkidul nanti kita bisa juara umum jika kita bersatu. Mulai dari pelatih, atlet, pengurus, berjuang bersama-sama seperti yang ada di lagu patriot olahraga," tegas Gandung Pardiman dalam sambutannya.

Soliditas dari semua pihak yang terkait ini menurut Gandung Pardiman akan dapat mewujudkan prestasi atlet-atlet Bantul baik untuk tingkat daerah, nasional bahkan internasional. Guna memacu semangat seluruh pihak terkait agar mampu mewujudkan juara umum Porda DIY, rencana outbond lebih besar telah disiapkan. "Nanti kalau juara umum Porda DIY benar-benar ditangan, kita akan outbond besar-besaran. Atlet yang memperoleh medali akan kita ikutkan, jadi persiapkan sedari sekarang," ujarnya.

Kegiatan outbond yang digelar KONI Bantul kemarin memang sangat memacu semangat pengurus dan perwakilan cabor untuk kompak dan solid guna menjadikan Bantul sebagai juara umum Porda DIY. Selain diisi sejumlah permainan yang menguji kerjasama semua peserta, sejumlah hadiah doorprize juga telah disiapkan, mulai dari alat elektronik seperti lemari es, mesin cuci, kemudian sepeda gunung, sepeda motor hingga paket ibadah umrah. Hadiah Umrah diraih Eko Sutrisno, Gedong RT/RW 003/000, Panjangrejo Pundong Bantul, di berangkatkan Maret 2024.

Dengan kekompakan dari seluruh insan terkait, mulai dari pengurus KONI, pengurus cabor, pelatih dan atlet, maka tak ada yang tak mungkin untuk bisa menjadi juara umum Porda DIY. "Untuk itu mari dipersiapkan dari sekarang, besok kita juga akan melakukan pemantauan latihan ke bawah guna menyemangati atlet-atlet. Besok untuk cabor unggulan juga akan coba kita siapkan secara khusus," tandas politisi Partai Golkar ini.

Semangat dari Ketum KONI Bantul ini juga mendapat sambutan positif dari Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih yang menilai, dibawah kepemimpinan Gandung Pardiman, KONI Bantul semakin menggeliat dan bersemangat untuk menjadi juara Porda DIY. "Kita telah menunggu penantian panjang untuk kembali menjuarai Porda DIY. Kita masih punya waktu 1 tahun lebih untuk menyiapkan atlet guna mengembalikan Bantul menjadi juara umum Porda DIY," tegasnya.

Sementara itu Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dalam kesempatan yang sama sangat mendukung tekad KONI Bantul untuk menjadi juara umum Porda DIY. Menurutnya, dalam sebuah pembinaan olahraga, target juara sangat diperlukan demi memacu semangat guna meraih prestasi terbaik. "Saya senang saat datang di acara KONI kabupaten kota, karena semua bertekad untuk menjadi juara umum Porda DIY. Dengan adanya kompetisi ini, maka ini akan ikut membantu KONI DIY dalam mencetak atlet berprestasi," tandasnya. **(Hit)-f**

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih menyerahkan kaos outbond disaksikan Ketua Umum KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dan Drs HM Gandung Pardiman MM .

Drs HM Gandung Pardiman MM memberi sambutan.

Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan hadiah sepeda motor.

Inovasi Baru di DPMPTSP Bantul Memudahkan Investasi

BANTUL (KR)- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bantul terus berupaya dan berbenah untuk memberikan pelayanan prima kepada investor. Maka dibuatlah inovasi pelayanan yang memberi kemudahan bagi masyarakat dan investor utk mengurus perizinan, dokumen administrasi, perpanjangan SIM, pajak kendaraan bermotor, urusan perkawinan dan lainnya, dengan cara konsisten berinovasi terus menerus.

Kepala Dinas DPMPTSP Bantul Dra. Annihayah, M. Eng. mengungkapkan, inovasi yang dilakukan adalah untuk menjawab permasalahan, mengurangi kesenjangan kondisi yang seharusnya dengan realitasnya, serta meningkatkan layanan agar lebih mudah dan efisien.

Inovasi tersebut bertajuk "Bang Bang Rahino", yang diambil dari bahasa Jawa. Istilah Bang Bang Rahino artinya Fajar menyingsing/telah tiba, yang berarti semangat memulai kerja menyambut masa depan pelayanan yang lebih baik.

Bang Bang Rahino berisi 5 inovasi yang dipersembahkan DPMPTSP Kabupaten Bantul sebagai upaya untuk memberikan kemudahan layanan kepada masyarakat, mendorong tumbuhnya investasi di Kabupaten Bantul dan muaranya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tumbuhnya investasi tersebut.

Lima Inovasi

Lima inovasi tersebut yakni, Gampil (Gerakan Melayani Perizinan Langsung), Geplak (Gerakan Pendampingan LKPM/Laporan Kegiatan Penanaman Modal), Famous (Fasilitasi Mediasi Masalah Pemohon izin), MPP (Inovasi penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik) dan Adrem Manis (Administrasi Izin Reklame Melalui Geographical Information System). Output sementara dari Inovasi Gampil, yaitu fasilitasi penerbitan NIB di tempat dimana pemohon berdomisili atau di lokasi terdekat tempat usahanya.

Dari data awal, jumlah UMKM, 86.640 Pelaku Usaha/ Th 2021, yang telah memiliki NIB sebanyak 2600 NIB. Setelah mendapatkan pendampingan penerbitan NIB, jumlahnya menjadi 32.289 NIB (Data s.d 19/10/2023). Inovasi Gampil telah berhasil menduduki peringkat I dalam kompetisi Bantul Innovation Award 2023, dengan hadiah uang pembinaan sebanyak Rp. 5 juta dan mendapat apresiasi penganggaran dari dana keistimewaan sebanyak Rp. 100 juta untuk pembiayaan kegiatan Gampil di tahun ini.

Inovasi Geplak, perusahaan- perusahaan skala kecil, menengah dan besar mempunyai kewajiban untuk melaporkan kinerja perusahaannya dalam LKPM. Di dalam LKPM terdapat data antara lain mengenai jumlah tenaga kerja, kinerja perusahaan, serta nilai investasinya. Melalui pelaporan ini maka dapat diketahui data investasi yang masuk di Kabupaten Bantul. Pemerintah DIY menargetkan Kabupaten/Kota sesuai dengan potensi investasi masing-masing di wilayah. Target capaian realisasi investasi tahun 2023: Rp. 394.800.000.000 Sisa target: Rp.74.798.000.000 (18,95%)

Waktu pendampingan dalam lingkup kegiatan Geplak adalah 5 hari, tercapai realisasi investasi sebanyak: Rp 28.160.153.003. Apabila dihitung total nilai capaian realisasi investasi di sisa waktu Triwulan III s.d akhir 28 Oktober tercapai 124.571.060.000 (112,61%). Artinya target yang diberikan Pemerintah DIY telah tercapai 100% lebih.

Inovasi Famous. Dalam menjalankan usaha, pelaku usaha tidak luput dari permasalahan-permasalahan mulai dari perizinan, pelayanan administrasi, pertanahan dan sebagainya. Sebagai bagian dari pelayanan prima, DPMPTSP meluncurkan inovasi ke 3 yaitu Famous. Sebagai implementasi Perda dan Perbup tentang Pemberian Insentif Dan Kemudahan Penanaman Modal, DPMPTSP telah memfasilitasi permasalahan yang dihadapi pelaku usaha mulai dari masalah pertanahan hingga kemudahan investasi. Dari 5 permasalahan yang masuk, 2 permasalahan telah diselesaikan, tinggal 3 dalam proses, dimana telah keluar rekomendasi dari Tim Pemberian Insentif Dan Kemudahan Penanaman Modal yang terdiri dari OPD-OPD terkait.

Sementara penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik, dalam rangka meningkatkan nilai indikator capaian pelayanan terpadu, kami berusaha keras dengan cara mewujudkan mal pelayanan publik.

"Alhamdulillah setelah menjalankan time schedule yang ketat untuk mewujudkan MPP mulai dari roadshow door to door mengajak bergabung OPD vertikal, mengusahakan sarana prasarana dan menerbitkan peraturan yang mendukungnya seperti Perbup Bantul Nomor 43 Tahun 2023 Tentang Operasionalisasi Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik, Standar Pelayanan dan SOP-nya. Setelah diverifikasi langsung oleh tim dari KEMENPAN RB, pada tanggal 26 September lalu, 12 MPP termasuk MPP Kabupaten Bantul telah di-launching Oleh Menteri Ir. Abdullah Azwar Annas secara daring," ungkap Annihayah.

Adrem Manis. Aplikasi Adrem Manis adalah untuk memudahkan pelaku usaha/masyarakat mendapatkan info status izin reklame dan titik koordinat peta gis-nya, sebagai sarana pengaduan masyarakat dengan cara scan/ikuti tautan/barcode reklame, serta sebagai sarana pengawasan reklame oleh masyarakat maupun Tim Pengawasan Reklame. **(Jdm)**

KR-Judiman

Lounching Inovasi Bang Bang Rahino untuk Meningkatkan Pelayanan Prima

KR-Judiman

Di kantor DPMPTSP ada pemandu yang mengarahkan tamu ke masing-masing meja.

KR-Judiman

Untuk kenyamanan tamu disediakan ruang yang bersih dan nyaman

KR-Judiman

Perpanjangan masa berlakunya SIM dan bayar pajak bisa dilayani di DPMPTSP.